

STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KOMINFO KOTA PALEMBANG DALAM MENGELOLA *EVENT* DI MASA PANDEMI

Muhamad Haris Pratama

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Harispr102@gmail.com

ABSTRACT

*The management of events by The Department of Communication and Informatics in Palembang City during the Covid-19 pandemic not only affects the government but also affects the society. In one side the Covid-19 Pandemic has not yet been completed, but the Regional Government still has to hold events in accordance with applicable health protocols. This study aims to find out how communication strategies are and what are the inhibiting factors when managing events during a pandemic. This research uses a Qualitative Methodology with a Case Study Approach. methods in the form of interviews, observations, and documenttation. The primary data source from the research is through interviews with informants from the Department of Communication and Informatics in Palembang City, while the secondary data sources from this study consisted of books, journals, theses and websites related to research. The model used in this study is the Event Management Model. This model is divided into 5 stages, namely research, design, planning, coordination and evaluation. At the research stage, the Kominfo Service serves the Government related to the activities of the Palembang Office and Mayor, at the design stage the E-Government Governance & Development Department of Palembang City serves requests for zoom meetings from Ministries or other Services, At the planning stage the Kominfo Service is as provider of facilities for holding zoom meetings that can be held at LJCC, at the coordination stage the Communication and Informatics Office served as a facilitator, at the evaluation stage it went well. **Keywords:** Event, Pandemic, Government*

ABSTRAK

Pengelolaan *event* yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kota Palembang saat pandemi covid-19 tidak hanya berpengaruh kepada pemerintah akan tetapi berpengaruh juga kepada masyarakat. Di satu sisi Pandemi Covid-19 belum selesai namun Pemerintah Daerah tetap harus menyelenggarakan *event* sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dan apa saja faktor penghambat pada saat mengelola *event* di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan Metodologi Kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu melalui wawancara bersama informan yang merupakan bagian dari Dinas Kominfo, sedangkan sumber data sekunder dari penelitian ini terdiri dari bukubuku, jurnal, skripsi dan website yang berhubungan dengan penelitian. Model yang digunakan dalam penelitian ini ialah Model *Event Management*, Model ini terbagi menjadi 5 tahap yaitu *research, design, planning, coordination* dan *evaluation*. Pada tahap *research* . Pada tahap *research* yaitu Dinas Kominfo melayani Pemerintah yang berkaitan dengan kegiatan Dinas dan Walikota Palembang, pada tahap *design* bagian dari Tata Kelola & Pengembangan E-Government Dinas Kominfo Kota Palembang melayani permintaan *zoom meeting* dari Kementerian atau Dinas lainnya, Pada tahap *planning* Dinas Kominfo yaitu sebagai penyedia fasilitas untuk pelaksanaan *zoom meeting* yang bisa dilaksanakan di LJCC, pada tahap *coordination* Dinas Kominfo bertugas sebagai fasilitator, pada tahap *evaluation* telah berjalan dengan baik.
Kata Kunci: Event, Pandemi, Pemerintah

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang mengalami penyebaran wabah Covid-19 yang berdampak pada kehidupan manusia sehingga terjadinya pergeseran bentuk interaksi sosial antar manusia satu dan lainnya. Wabah Covid-19 (*Corona Virus Disease*) telah menjadi isu kesehatan yang paling menggemparkan seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penyakit Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (*SARS-CoV-2*). Serangan Covid-19 juga telah dinyatakan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) dan telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat dunia di berbagai aspek kehidupan. Virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan, virus ini dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru hingga kematian.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi dunia, salah satunya di Indonesia. Covid-19 memberikan banyak pengaruh dalam berbagai sektor, salah satunya pada sektor Pemerintahan. Adapun perkembangan terbaru covid-19 di Kota Palembang dilansir dari portal berita update kasus covid-19 di Kota Palembang dalam web hallo.palembang.go.id, yaitu untuk jumlah terkonfirmasi positif sebanyak 2.288 jiwa, dengan total kematian sebanyak 99 kasus sejak awal adanya pandemi dan angka kesembuhannya sebanyak 1,091.

Pascapandemi Covid-19 seluruh dunia mengalami era disrupsi 4.0 termasuk penyelenggaraan event di muka umum seperti karnaval, konser, dan lainnya. Adanya adaptasi pascapandemi telah mempengaruhi sektor penyelenggaraan event di muka umum dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Penyelenggaraan kegiatan oleh suatu pihak pada suatu waktu dengan tujuan tertentu atau biasa disebut event, pascapandemi ini terus mengalami kemunduran yang cukup signifikan dan merugikan banyak pihak terkait. Sebelumnya kita sering menjumpai *event* yang diselenggarakan dalam bentuk karnaval budaya, konser, pameran dan pertunjukan, peringatan hari dan pekan khusus, parade dan pawai.

Kota Palembang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Selatan yang sangat gencar melaksanakan *event* baik sebelum adanya pandemi covid-19 maupun pascapandemi. Dinas Kominfo Kota Palembang merupakan salah satu pihak yang turut andil dalam mengelola *event* dan memberikan informasi mengenai *event* yang akan berlangsung sebagai bentuk pelaksanaan program kerja, Dinas Kominfo adalah Dinas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas perbantuan dibidang Komunikasi dan Informatika.

Dinas Kominfo memiliki fungsi sebagai penyelenggara kegiatan dinas dan urusan kesekretarian serta bidang yang ada pada lingkungannya sesuai dengan tugas yang diberikan oleh Walikota Palembang sebagaimana tertera dalam kalender kegiatan yang ada di portal web resminya yaitu hallo.palembang.go.id. Dinas Kominfo mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas perbantuan di bidang Komunikasi dan Informatika, salah satunya yaitu penyusunan jadwal dan pengelolaan *event*. Pelaksanaan *event* pascapandemi oleh Dinas Kominfo Kota Palembang telah dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dari Pemerintahan Kota Palembang, *event* yang dilaksanakan oleh Dinas Kominfo Kota Palembang seperti sosialisasi melalui media komunikasi zoom meeting berdasarkan tugas dan fungsi dari bidang pengelolaan *e-government* Dinas Kominfo Kota Palembang, seperti contohnya dalam Pengelolaan event Rapat Koordinasi Teknis Pusat dan Daerah terkait Progres Pendataan Rumah Tangga Miskin Program *Set Top Box* (STB) melalui *Video Conference* via Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* bersama Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Pentingnya penelitian ini dilakukan oleh peneliti karena penyusunan jadwal event yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang tidak hanya berpengaruh kepada Pemerintah Kota saja, akan tetapi juga berpengaruh kepada Instansi Pemerintah maupun masyarakat yang ikut andil dalam *event-event* tersebut. Di satu sisi pandemi Covid-19 belum selesai namun Pemerintah Daerah tetap harus menyelenggarakan event sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Alasan peneliti memilih metode kualitatif karena peneliti ingin memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, dan mendeskripsikan realitas. Menurut Bogdan & Taylor (dalam Darmawan 2021:30) Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis data deskriptif berupa tulisan, ungkapan lisan seorang informan dan dapat diamati perilaku saat peneliti mencoba menganalisa data yang telah disampaikan. Studi kasus adalah seperangkat prosedur kualitatif yang digunakan untuk mengeksplorasi sistem terbatas secara mendalam. Artinya peneliti memisahkan kasus dalam hal waktu, tempat, atau beberapa batasan fisik untuk tujuan studi penelitian. Prosedur utama dalam studi kasus berpusat pada pengumpulan dan menganalisa berbagai bentuk data untuk deskripsi, tema, dan pelajaran (Clark, Plano dan Creswell, 2014:292).

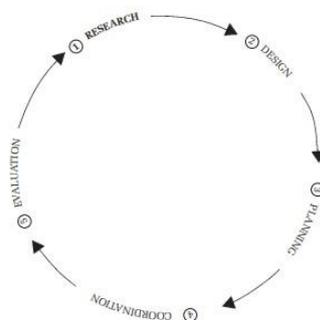
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi komunikasi Dinas Kominfo Kota Palembang dalam mengelola *event* di masa pandemi

Definisi *event management* menurut Goldblatt (2013) merupakan kegiatan yang dilakukan secara profesional yang mana mempertemukan individu dengan individu lainnya dengan tujuan untuk melaksanakan perayaan, pendidikan, pemasaran, reuni. Kumpulan individu atau kelompok terkait akan bertanggung jawab, melakukan penelitian, merancang dan mendesain kegiatan hingga melakukan koordinasi untuk merealisasikan *event* tersebut. Dengan demikian kegiatan manajemen suatu *event* dapat dikatakan sebagai kegiatan membentuk/ pengorganisasian yang dikelola secara profesional, dan sistematis. Hal ini dianggap efektif serta efisien untuk membentuk suatu *event*.

Event Management dapat didefinisikan sebagai pengorganisasian sebuah kegiatan yang dikelola secara profesional, sistematis, efisien dan efektif. Kegiatannya meliputi konsep (perencanaan) sampai dengan pelaksanaan hingga pengawasan. Untuk mencapai semua itu, pengelola event harus membangun dan memaksimalkan nilai-nilai positif yang diketahui sejak awal, dan meminimalisir potensi-potensi negatif yang nantinya dapat mengganggu jalannya event. Terkadang nilai-nilai negatif apabila dibiarkan akan mempengaruhi kesadaran dari masyarakat sehingga hal terburuknya mereka tidak akan datang di event berikutnya, sehingga perencanaan yang baik harus selalu dikedepankan.

Model *event management* oleh Joe Goldblatt merupakan manajemen penyelenggaraan sebuah *event* dibagi ke dalam beberapa tahapan agar *event* terlaksana efektif dan efisien. Tahapan-tahapan tersebut adalah *research*, *design*, *planning*, *coofrdination*, dan *evaluation*.



Gambar 1. Tahapan-tahapan *Event Management*

Sumber: Joe Goldblatt (2013:45)

1. Research

Pada masa pandemi Dinas Kominfo Kota Palembang memiliki *event online* maupun *offline*, Tujuan diadakannya *event* oleh Dinas Kominfo Kota Palembang secara *offline* dengan melihat situasi dimana pada akhir tahun 2020 dengan adanya virus covid-19 ini, Indonesia juga terkena dampak yang besar yaitu dari sisi perekonomian, dimana sejak adanya covid-19 perekonomian Indonesia pun melemah. Akibatnya, banyak sekali pengangguran karena perusahaan-perusahaan besar yang tidak mampu untuk memproduksi saat pandemi melanda, sehingga jalan satu-satunya yang dapat ditempuh dengan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Saat masyarakat diharuskan untuk *work from home* (WFH) serta tidak boleh pergi atau keluar dari rumah. Akibatnya, adanya kelangkaan barang yang menyebabkan masyarakat harus membeli peralatan kesehatan seperti masker salah satunya guna untuk mencegah dari virus covid-19. Masyarakatpun kemudian banyak yang mencari dan membeli masker, kebutuhan akan masker menjadi langka disaat membeli kebutuhan yang cenderung banyak untuk memenuhi stok yang ada di rumah. Kebutuhan yang dimulai dari kebutuhan primer seperti bahan pokok, dan juga kebutuhan sekunder. Semua barang yang menjadi kebutuhan sehari-hari dalam sekejap menjadi sangat susah dicari, dan juga menjadi sulit untuk dicari. Beberapa masyarakat juga mengalami *panic buying* dalam berbelanja berbagai kebutuhan yang salah satunya masker. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama dengan Bapak Erwin Kholit, St, Mt, selaku Kasi Tata Kelola & Pengembangan *E-Government*,

“Dinas Kominfo Kota Palembang melayani pemerintah yang berkaitan dengan internet dan aplikasi, jadi selama covid melayani permintaan zoom dari Organisasi Perangkat Daerah selama covid-19 Dinas Kominfo melayani permintaan zoom meeting dari di LJCC di rumah tasik (rumah dinas pak wali) dari kementerian atau dinas lain”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam riset *event online* merupakan tugas dari Dinas Kominfo Kota Palembang yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas tugas pembantuan dibidang Komunikasi dan Informatika.

2. Design

Pada tahap ini merupakan kelanjutan dari proses riset yang dilakukan. Proses ini dimulai dengan adanya *brainstorming* atau teknik mengumpulkan gagasan atau ide untuk mencari solusi dari masalah tertentu mengenai tema dan konsep *event*, bagaimana dekorasi, hiburan yang disajikan, serta strategi komunikasi yang akan digunakan. Fase ini juga dilakukan studi kelayakan *event* untuk menyaring ide-ide kreatif yang muncul. Studi kelayakan *event* menyangkut tentang kemampuan finansial, sumber daya manusia, dan kondisi dilapangan.

Design dalam pengelolaan *event* Dinas Kominfo Kota Palembang secara *online* mengenai apa saja syarat yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan *event* yaitu bagian dari Tata Kelola & Pengembangan *E-Government* Dinas Kominfo Kota Palembang melayani permintaan *zoom meeting* dari Kementerian atau Dinas lainnya di Kota Palembang, seperti wawancara dibawah ini,

“Dinas Kominfo melayani permintaan zoom meeting dari di LJCC di rumah tasik (rumah dinas pak wali) dari kementerian atau dinas lain sejak covid melalui zoom meeting” (Erwin Kholit, St, Mt, Kasi Tata Kelola & Pengembangan *E-Government*).

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan Bapak Erwin Kholit selaku Kasi Tata Kelola & Pengembangan *E-government* dari Dinas Kominfo Kota Palembang bahwa pada tahap desain, Dinas Kominfo Kota Palembang mengelola *event* bagi Dinas lainnya sesuai

dengan tugas dan fungsi dari Dinas Kominfo yaitu sebagai penyedia fasilitas untuk pelaksanaan *zoom meeting* yang berlokasi di Rumah Dinas Walikota Palembang yaitu di Jl. Tasik, Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Hal ini didukung juga dengan pendapat dari Ibu Andalusia, S.Pd selaku Kepala Bidang Pengelolaan *E-Government* yang menyatakan sebagai berikut.

“Event yang di E-government ini kita mempersiapkan fasilitas yaitu LJCC namanya, kito siapke LJCC itu ketika ada event zoom dengan kementerian terkait dengan dukung OPD, di LJCC itu terkait dengan fasilitas , nah LJCC itu tempat dimano semua event online sesuai dengan pernyataan OPD, jadi kalo UMKM ada event dengan kementeriannya Pak Walikota dan Ibu Walikota juga kalau ada event-event itu juga disana, selain disitu ada dirumah dinas tasik, itu juga kami (E-Government) yang mempersiapkan alat-alat mulai dari merencanakan sampai event terlaksana”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pada saat pandemi Dinas Kominfo Kota Palembang menjalankan *event* secara *online* dengan cara merencanakan strategi komunikasi yang baik antara pihak-pihak yang terkait. Strategi komunikasi yang dilakukan dalam perencanaan *event offline* yaitu *event* pembagian masker kepada wartawan yang dilakukan berdasarkan keadaan dilapangan dimana wartawan lebih sering melakukan aktifitas dilapangan yang mengakibatkan wartawan lebih banyak melakukan kontak secara langsung dengan masyarakat, Dinas Kominfo Kota Palembang juga membagikan masker kepada ojek *online* dan masyarakat khususnya pedagang kaki lima yang langsung bersentuhan dengan masyarakat lainnya.

3. *Planning*

Tahap *planning* terbagi dalam tiga unsur yakni, waktu, ruang/tempat, dan tempo/irama. Waktu yang dimaksud adalah waktu pra-event (melaksanakan rapat, waktu untuk melakukan survei venue, waktu untuk persiapan acara, waktu untuk penataan tempat dan sebagainya), *event* dan *pasca event*. Kemudian yang dimaksud dengan ruang dan tempat adalah pemilihan ruangan yang menjadi penunjang utama bagi *event* tersebut. Hal ini perlu diperhatikan agar venue sesuai dengan kapasitas *audience*. Dalam tahap *planning* dalam pengelolaan *event* oleh Dinas Kominfo Kota Palembang, Dinas Kominfo memiliki 2 lokasi untuk penyelenggaraan *event* secara *online* yaitu yang berlokasi di Rumah Tasik dan LJCC, seperti hasil wawancara dibawah ini,

“Dinas Kominfo Kota Palembang melayani pemerintah yang berkaitan dengan internet dan aplikasi, jadi selamo covid melayani permintaan zoom dari Organisasi Perangkat Daerah selama covid-19 Dinas Kominfo melayani permintaan zoom meeting dari di LJCC di rumah tasik (rumah dinas pak wali) dari kementerian atau dinas lain sejak covid jadi zoom, mengenai masalah siapa yang menyiapkan untuk zoom tersebut yaitu dinas kominfo hanya sebagai pengelola saja, karena dinas kominfo hanya mempersiapkan link zoom apabila belum dibuat namun harus jauh-jauh hari, dinas kominfo pada saat pelaksanaan zoom meeting itu sebagai fasilitator yaitu sebagai pembuka dan penutup saja” (Erwin Kholit, St, Mt, Kasi Tata Kelola & Pengembangan *E-Government*).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Dinas Kominfo Kota Palembang sebagai fasilitator dalam mengelola *event* bagi Dinas lainnya sesuai dengan tugas dan fungsi dari Dinas Kominfo yaitu sebagai penyedia fasilitas untuk pelaksanaan *zoom meeting* yang bisa dilaksanakan di LJCC dan dirumah Dinas Walikota Palembang yang berlokasi di Jl. Tasik, Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang. Hal ini didukung juga dengan pendapat dari Ibu Andalusia, S.Pd selaku Kepala Bidang Pengelolaan *E-Government* yang menyatakan sebagai berikut,

“Event yang di E-government ini kita mempersiapkan fasilitas yaitu LJCC namonyo, kito siapke LJCC itu ketika ada event zoom dengan kementerian terkait dengan dukung OPD, di LJCC itu terkait dengan fasilitas , nah LJCC itu tempat dimano semua event online sesuai dengan pernyataan OPD, jadi kalo UMKM ada event dengan kementeriannya Pak Walikota dan Ibu Walikota juga kalau ada event-event itu juga disana, selain disitu ada dirumah dinas tasik, itu juga kami (E-Government) yang mempersiapkan alat-alat mulai dari merencanakan sampai event terlaksana”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Dinas Kominfo Kota Palembang sebagai fasilitator dalam mengelola *event* bagi Dinas lainnya serta sebagai Dinas yang membuat link *zoom*, menyiapkan alat-alat yang diperlukan seperti komputer dan wifi yang memadai, serta melaksanakan *event* sesuai dengan permintaan. Dalam tahap *planning* dalam pengelolaan *event* oleh Dinas Kominfo Kota Palembang, penyelenggaraan *event* secara *offline* yaitu yang berlokasi di Kantor Dinas Kominfo Kota Palembang, adapun seperti hasil wawancara dibawah ini,

“selama ini untuk pelaksanaan event biasonyo dilaksanoke di Kantor Dinas Kominfo”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pada saat pandemi Dinas Kominfo Kota Palembang menjalankan *event* secara *offline* dilaksanakan di Kantor Dinas Kominfo Kota Palembang yang berada di Jl. Bukit Kecil, Jl. Nyoman Ratu No.1271, Sungai Pangeran, Palembang, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

4. Coordination

Coordination merupakan tahap yang penting untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan suatu perencanaan dalam pelaksanaan suatu *event*. Dalam perencanaan event tentunya banyak pilihan-pilihan yang harus ditentukan sehingga selaras dengan konsep dan apa yang diinginkan tercapai. Pada tahap ini kemampuan krusial yang perlu dikuasai adalah kemampuan untuk mengambil keputusan dengan bijak (Goldblatt, 2013:63).

Komunikasi dan koordinasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan *event* sangat menekankan pada arus proses, koordinasi antar peserta dan pemecahan masalah jangka pendek. Pengelola event mulai mengimplementasikan strategi-strategi yang telah disusun kemudian melakukan event audiensi, gradi bersih, dan kegiatan kegiatan pra-event lainnya. Tahap ini biasanya dimulai kurang lebih satu setengah bulan menjelang deadline penyelenggaraan *event*.

Dalam koordinasi pada pengelolaan *event* Dinas Kominfo Kota Palembang mengenai bagaimana kontrol dalam pelaksanaan *event* oleh Dinas Kominfo Kota Palembang secara *offline* adapun hasil wawancara bersama Ibu Astini Monita, S.ST, selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Kominfo Kota Palembang, seperti pada hasil wawancara di bawah ini,

“Pada saat pelaksanaan, bidang Komunikasi Publik yang melakukan pengawasan terhadap tim media. Bidang inilah nanti yang akan mengumpulkan dan menginformasikan kepada para wartawan bahwa kita akan melaksanakan event ini dan juga team dari media centre, untuk pembagian tidak sekaligus karena kita kan jaga jarak, tidak ada pengumpulan massa, jadi yang menerima dari beberapa perwalikan kominfo ini, dan juga kita memberikan bantuan sembako karena pada saat pandemi kita sangat kesulitan karena aktifitas dan mobile kita dibatasi”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Kominfo Kota Palembang dapat diketahui bahwa pada saat pelaksanaan *event*, tugas dari bidang Komunikasi Publik sebagai yang nantinya akan mengumpulkan dan menginformasikan kepada para wartawan bahwa Dinas Kominfo akan melaksanakan *event* pembagian masker dan bantuan sembako, selain itu Dinas Kominfo Kota Palembang juga

membagikan Handsanitizer dan Alat Perlindungan Diri (APD) sebagai bentuk kepedulian terhadap wartawan yang pekerjaannya langsung bersentuhan dengan masyarakat, Dinas Kominfo Kota Palembang juga membagikan masker kepada ojek online dan masyarakat khususnya pedagang kaki lima yang langsung bersentuhan dengan masyarakat lainnya.

5. Evaluation

Pada tahap ini *event* yang telah dilaksanakan dapat di evaluasi secara menyeluruh untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pelaksanaan *event* tersebut. Hasil dari evaluasi dapat digunakan sebagai acuan dari referensi untuk merencanakan dan melaksanakan *event-event* selanjutnya. Evaluasi ini dilakukan tidak hanya kepada peserta *event* tetapi juga kepada pengelolaan *event* itu sendiri. Berikut ini hasil wawancara bersama Ibu Astini Monita, S.ST, selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Kominfo Kota Palembang mengenai hasil dari pelaksanaan *event* pembagian masker yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kota Palembang seperti hasil wawancara dibawah ini,

“Kalau untuk masyarakat paling tidak sudah merasakan, kalau wartawan untuk meminimalisir karena mereka harus mencari berita terus, harus terlibat ke masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kominfo Kota Palembang dalam pelaksanaan *event* pembagian masker dapat dirasakan dampaknya bagi wartawan maupun masyarakat untuk meminimalisir penyebaran covid-19.

Berikut ini hasil wawancara bersama bapak Erwin Kholit, St, Mt, selaku Kasi Tata Kelola & Pengembangan *E-Government* Dinas Kominfo Kota Palembang mengenai hasil dari pelaksanaan *event* secara *online* yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kota Palembang seperti hasil wawancara dibawah ini,

“kalo untuk hasil berjalan dengan lancar”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kominfo Kota Palembang dalam mengelola *event* di masa pandemi berjalan dengan lancar. Adapun hasil wawancara bersama Ibu Astini Monita, S.ST, selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Kominfo Kota Palembang mengenai keberlangsungan *event* di masa yang akan datang,

“kalau kita online kita lebih ke media, lebih ke pemberitahuan kepada masyarakat, kemudian kita ada siaran keliling untuk menyampaikan, bisa langsung ke masyarakat tanpa harus bersentuhan, yang pasti kita tidak berhenti untuk menyampaikan himbauan”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Dinas Kominfo Kota Palembang tidak berhenti sampai di *event* yang telah dilaksanakan saja, tetapi Dinas Kominfo Kota Palembang kedepannya lebih inovatif dalam melaksanakan strategi komunikasinya yaitu melalui siaran keliling untuk menyampaikan himbauan kepada masyarakat tanpa harus bersentuhan langsung dengan masyarakat luas.

Adapun hasil wawancara Bersama dengan Ibu Andalusia, S.Pd selaku Kepala Bidang Pengelolaan *E-Government* mengenai efektifitas pengelolaan *event* secara *online* dibanding *offline*,

“sejauh ini pelaksanaan event secara online berjalan dengan baik, kecuali mati lampu karena tidak bisa berjalan, sama biasanya masalah di jaringan wifi maka pihak dari operatornya kominfo ini mendampingi dalam setiap kegiatan, kita ada mitra dari tempat belanja wifi-nya kalau perlu di back up kita minta back up, hari ini ada event ini pastikan wifinya tidak terputus”.

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara bersama dengan ibu Astini Monita S.ST yang menjabat sebagai Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Kominfo Kota Palembang mengenai efektifitas pengelolaan *event* secara *online* dibanding *offline*,

“secara efektifitas event secara online lebih efektif dan lebih lancar, kemudian dari menghindari kerumunan, kalo secara offline yo takutnyo lebih beresiko, memang kalo tidak bertatap muka kan kurang greget, tapi kalo secara tanggung jawab kan segala sesuatu harus bisa dipertanggungjawabke setelah diputuskan, biasonyo zoom tu rapat, jadi harus biso dijalanke tanpa adanya alasan”.

Pernyataan diatas juga didukung dengan wawancara bersama bapak Erwin Kholit, St, Mt, selaku Kasi Tata Kelola & Pengembangan *E-Government* yang menyatakan, sebagai berikut:

“event online berjalan dengan mudah, ringkas dan cepat”.

Dari hasil wawancara yang telah diperoleh bersama seluruh narasumber dari Dinas Kominfo Kota Palembang dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kota Palembang dalam melakukan evaluasi *event* secara *offline* maupun *online* yaitu *event* pembagian masker dapat dirasakan dampaknya bagi wartawan maupun masyarakat untuk meminimalisir penyebaran covid-19 dan *event online* yang sesuai dengan tugas dan fungsi dari bagian *e-government* berjalan dengan sangat efektif di masa pandemi seperti saat ini karena tidak perlunya bersentuhan langsung dengan masyarakat luas untuk mencegah penyebaran covid-19.

Dinas Kominfo Kota Palembang tidak berhenti sampai di *event* yang telah dilaksanakan saja, tetapi Dinas Kominfo Kota Palembang kedepannya lebih inovatif dalam melaksanakan strategi komunikasinya yaitu melalui siaran keliling untuk menyampaikan himbauan kepada masyarakat tanpa harus bersentuhan langsung dengan masyarakat luas.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Strategi komunikasi Pemerintah Daerah dalam mengelola *event* di masa pandemi terdiri dari 5 tahapan yaitu *research, design, planning, coordination* dan *evaluation*, pada tahapan *research* dalam *event* pembagian masker kepada wartawan dilakukan berdasarkan keadaan dilapangan dimana wartawan lebih banyak melakukan kontak secara langsung dengan masyarakat, pada tahapan *research* dalam pengelolaan *event* secara *online*, Dinas Kominfo melayani Pemerintah yang berkaitan dengan kegiatan Dinas dan Walikota Palembang, Pada tahap *design* bahwa dalam *event* pembagian masker oleh Dinas Kominfo menunjuk Bidang Komunikasi Publik untuk melakukan pengawasan, pada tahapan *desain* dalam pengelolaan *event* secara *online* bahwa bagian dari Tata Kelola & Pengembangan *E-Government* Dinas Kominfo Kota Palembang melayani permintaan *zoom meeting* dari Kementerian atau Dinas lainnya, Pada tahapan *planning* dalam *event* pembagian masker Dinas Kominfo Kota Palembang menjalankan *event* secara *offline* dilaksanakan di Kantor Dinas Kominfo Kota Palembang, sedangkan pada pelaksanaan *event* secara *online* Dinas Kominfo yaitu sebagai penyedia fasilitas untuk pelaksanaan *zoom meeting* yang bisa dilaksanakan di LJCC dan dirumah Dinas Walikota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Allen, Jhonny, William O’toole, Robert Harris, & Ian McDonnel. (2011). *Festival dan special event management, 5th ed.* Australia: Jhon Wiley & Sons.
- Allen, Judy. (2009). *Event Planning: The Ultimate Guide to Successful Meetings, Corporate Events, FundRaising.* Mississauga, Ontario

- Ardianto, Elvinaro, dan Bambang Qomaruzzaman. (2016). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan strategi komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Clark, Plano Vicki L, dan John W. Creswell. (2014). *Understanding Research : A Consumer's Guide*.
- Darmawan, Deni. 2021. *Dinamika Riset Kualitatif: Diskusi Praktis Dan Contoh Penerapannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Goldblatt, J. J. (2002). *Special events: Twenty-first century global event management*. New York, United States: John Wiley and Sons Ltd.,
- Khofifah, Siti, dan I. Wayan Suyadnya. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Berbagi Pengalaman Dari Lapangan*.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. 3rd ed. USA: SAGE Publications.
- Suryadi, Edi. 2018. *Strategi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja ROSDAKARYA.

Skripsi

- Firmansyah, M. D. *Strategi Komunikasi Persuasif Terapis Kepada Penyandang Tuna Wicara Dalam Meningkatkan Kemampuan Berinteraksi Sosial Pada Klinik Bina Wicara Jakarta Pusat* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Pratiwi, A. (2018, September). Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam Mempromosikan Destinasi Wisata di Kota Palembang Menjelang Asian Games XVIII 2018 (Studi pada Program Paket Wisata Hemat "Palembang Asiik"). In *National Conference of Creative Industry*.
- Pratama, M. (2018). *Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Palembang Dalam Mengatasi Parkir Liar* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Oliviyah, N. (2019). Strategi Humas Perpustakaan dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan di Kota Palembang (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).

Jurnal

- Antipova, Tatiana. (2021). "Coronavirus Pandemic as Black Swan Event." Pp. 35666 in *Lecture Notes in Networks and Systems*. Vol. 136. Springer.
- Budio, Sesra. (2019). "STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH." *Jurnal Menata* Vol.2. No. 2
- Cozzolino, Alessio, and Frank T. Rothaermel. (2018). "Discontinuities, Competition, and Cooperation: Coepetitive Dynamics between Incumbents and Entrants." *Strategic Management Journal* 39(12):3053–85.
- Daigo, Ebe, dan Seiichi Sakuno. n.d. *Title Research on Local Problem-Focused Charity Sport Event: MultiStakeholder Perspective and Social Impact Logic Model Running Title Local Problem-Focused Charity Sport Event*.
- Goldblatt, J. J. (2002). *Special events: Twenty-first century global event management*. New York, United States: John Wiley and Sons Ltd.,
- Harnowo, Tri. (2020). *Economic Crisis as a Supervening Event: Legal and Economic Perspectives on Impossibility Doctrine*.
- Kim, Sungkyung, dan Argyro Elisavet Manoli. (2021). "Does Relationship Quality Matter in Policy-Making? The Impact of Government-Public Relationships and Residents' Perceptions on Their Support towards a Mega-Sport Event." *International Journal of Sport Policy and Politics*.
- Kinanti, Agung Ayu Putri, Tahniah C. Heidra, dan Yunita Ismail Masjud. (2021). "The Raising Concern of Food Waste and Food Loss in Indonesia to Achieve a Sustainable Consumption." *FIRM Journal of Management Studies* 6(2):124.

- Siti Rahma Harahap. (2020). *“Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19.” AL-HIKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Budaya*
- Soraya, I. (2017). Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram@ Bandungmakuta). *Jurnal Komunikasi*, 8(2).
- Walters, Trudie, and Andrea Insch. (2018). *“How Community Event Narratives Contribute to Place Branding.” Journal of Place Management and Development* 11(1):130–44. **Internet** <https://hallo.palembang.go.id/>, diakses pada 12 Juli 2022 <https://kominfo.palembang.go.id/>, diakses pada 12 Juli 2022 <https://kominfo.palembang.go.id/profil-dinas-kominfo-palembang/>, diakses pada 12 Juli 2022 <https://web.facebook.com/diskominfopalembang>, diakses pada 12 Juli 2022 <https://www.instagram.com/kominfopalembang/?hl=id>, diakses pada 12 Juli 2022 <https://palembang.go.id/agenda/index/9>, diakses pada 14 Desember 2022

Wawancara

- Astini Monita, S.ST (2022). *Hasil Wawancara dengan Kasubbag Umum & Kepegawaian Dinas Kominfo Kota Palembang pada hari Selasa, 27 September 2022.*
- Erwin Kholit, St, Mt. (2022). *Hasil Wawancara dengan Kasi Tata Kelola & Pengembangan E-Government pada Hari Senin, 27 September 2022.*
- Andalusia, S.Pd. (2022). *Hasil Wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan E-Government Dinas Kominfo Kota Palembang pada hari Senin, 24 Oktober 2022.*
-